

ABSTRAK

Status gizi balita dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita. Status gizi yang rendah dapat menurunkan daya tahan tubuh balita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor yang mempengaruhi status gizi balita di Dusun Mrau Desa Ngampel Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Populasinya semua ibu dan balita sebesar 98 responden, sampel sebesar 79 responden, diambil dengan tehnik simple random sampling. Variabel yang digunakan adalah variabel independen (faktor pendidikan, pengetahuan, dan pola asuh keluarga) dan variabel dependen (status gizi). Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan cara persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar (69,44%) balita mempunyai status gizi normal, sebagian kecil (15,19%) kurang, (3,8%) buruk, dan (11,39%) lebih. Hampir setengah (45,57%) ibu berpendidikan menengah, hampir seluruh (89,87%) ibu mempunyai pengetahuan baik, dan hampir seluruhnya (93,67%) pola asuh keluarga secara Authoritative.

Simpulan penelitian ini adalah pendidikan, pengetahuan, dan pola asuh ibu diprediksi berpengaruh terhadap status gizi balita di Dusun Mrau Desa Ngampel Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun. Disarankan kepada ibu balita untuk memberikan makanan sesuai kebutuhan tubuh balita dan rajin menimbang balita di posyandu agar terpantau status gizinya.

Kata kunci : Pendidikan, Pengetahuan, Pola asuh, Status gizi